

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Lima Puluh Kota adalah salah satu Kabupaten di Sumatera Barat yang kaya akan sumber daya alamnya, terutama di bidang peternakan. dikarenakan lima puluh kota memiliki tanah yang subur sehingga menunjang untuk menghasilkan pakan ternak yang baik. Salah satu perusahaan yang mengelola pakan ternak dan pengelolaan ternak yang baik dibawah pengawasan kementerian pertanian adalah BPTU HPT Padang Mengatas.

BPTU HPT Padang Mengatas merupakan nama lembaga resmi dari Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak yang berada di nagari Mungo. Sebutan Padang Mengatas ataupun Padang Mangateh mengacu kepada hal yang sama, hanya saja penyebutannya yang berbeda. Padang Mengatas (sebutan dalam bahasa Indonesia) atau ada juga yang menyebut Padang Mangateh (sebutan dalam bahasa Minang), (wawancara dengan anggota Pusat Pelayanan Informasi dan Dokumentasi, Rahmat Fikri 6 Maret 2023).

BPTU HPT Padang Mengatas adalah lembaga pembibitan ternak tertua di Indonesia karena merupakan peninggalan pemerintahan kolonial Belanda yang dibangun tahun 1916. Pada zaman pasca kemerdekaan tahun 1945-1949 kegiatan terhenti, kemudian pada tahun 1950 wakil Presiden Drs.Mohammad Hatta berkunjung ke Padang Mengatas dan kembali mengaktifkan balai tersebut dengan nama Induk Taman Ternak (ITT) Padang Mengatas, Dan pada tahun 1995 ITT Padang Mengatas menjadi stasiun peternakan terbesar di Asia

Tenggara, jenis ternak yang dikembangkan pada saat itu adalah Sapi, Kuda, Kambing, dan Ayam.

Berdasarkan keputusan Menteri Pertanian pada tanggal 16 April 2002 Induk Taman Ternak (ITT) berubah nama menjadi Balai Pembibitan Ternak Unggul (BPTU) Sapi Potong Padang Mengatas dengan wilayah kerja meliputi seluruh provinsi di Indonesia dengan memfokuskan pembibitan sapi jenis Simental dan Limosin. Pada tahun 2013 kemudian berganti nama menjadi Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU HPT) Padang Mengatas yang merupakan salah satu unit pelaksanaan teknis (UPT) dibawah Direktorat Jendral Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, dengan *tupoksi* memfokuskan pembibitan sapi jenis Simental dan Limosin yang sesuai dengan mottinya “ *excellent breed is our priority*”, dengan luas lahan BPTU HPT Padang Mengatas mencapai 280 hektar, dengan pembagian lahan untuk pastura (padang pengembalaan) 211 hektar, kebun rumput 28 hektar, dan luas bangunan kantor, kandang dan jalan 41 hektak.

Pada saat ini BPTU HPT Padang Mengatas telah menggunakan teknologi peternakan yang canggih untuk membantu para pekerja ( 80 karyawan ) dalam malakukan pekerjaannya dalam mengelola 1200 ekor sapi di lahan seluas 280 hektar, supaya menghasilkan teknak unggul dan pakan hijauan terbaik.. ( Al Hendri 21 Februari 2023). Oleh sebab itu, pengkarya memvisualisasikan menjadi BPTU HPT Padang Mengatas sebagai objek dalam fotografi korporat

Mengutip dari kamus besar bahasa Indonesia, 5rd ed., 2018. 596. Kata *corporate* atau korporat bersifat atau berkaitan dengan korporasi; berbadan

hukum: identitas dapat berupa non fisik seperti nilai-nilai dan filosofis yang di anut perusahaan.

*Corporate photography* sendiri berfungsi memperkenalkan aktifitas suatu perusahaan, sehingga hasil dari karya foto tersebut dapat digunakan kepada penyajian company profile, yaitu hal-hal yang berhubungan dengan perusahaan sehingga menjadi daya tarik bagi pelanggan ( King, 2017:171)

Fotografi korporat adalah fotografi yang bergerak dibidang perusahaan atau badan usaha yang didirikan oleh sekelompok orang yang berisi pendokumentasian isi atau kegiatan berkenaan dengan perusahaan yang mencakup lingkup eksternal dan internal suatu perusahaan.

Alasan pengkarya menjadikan BPTU HPT Padang Mengatas dalam fotografi korporat sebagai objek foto untuk mengembangkan profil perusahaan, karena berbagai macam objek menarik yang bisa di visualkan secara profesional dengan menerapkan hasil studi pengkarya, juga meinformasikan bahwasanya BPTU HPT Padang Mengatas sebagai tempat pembibitan, pakan ternak dengan menggunakan teknologi-teknologi yang canggih. Lewat karya yang telah divisualkan, pengkarya bertujuan menyediakan wadah edukasi bagi khalayak umum yang tidak memiliki akses langsung mengunjungi BPTU HPT Padang Mengatas. Pengkarya tertarik mengambil BPTU HPT Padang Mengatas sebagai objek fotonya karena BPTU HTP Padang Mengatas ini adalah balai pembibitan tertua di Indonesia.

Selain itu, pengkarya juga mempunyai alasan yang lain yaitu untuk memperlihatkan geografis, bagian - bagian BPTU HPT Padang Mengatas ( kepala balai, staf-staf, fasilitas, teknologi, kegiatan ) dan landscape yang ada disana.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka didapatkan Rumusan Masalahnya yaitu:

Bagaimana menciptakan karya BPTU HPT Padang Mengatas Dalam Fotografi Korporat.

## **C. Tujuan dan Manfaat**

### **1. Tujuan**

Adapun tujuan yang hendak dicapai dari pembuatan karya ini antara lain:

- a. Terciptanya fotografi corporate dengan objek BPTU HPT Padang Mengatas.
- b. Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi kelulusan pada jenjang strata satu (S1).

### **2. Manfaat**

Manfaat dari pembuatan karya ini pengkarya bagi menjadi tiga kelompok, antara lain:

#### **a. Bagi Penulis**

- 1) Dapat mengaplikasikan ilmu-ilmu yang di dapat selama di bangku kuliah.
- 2) Menambahkan pengalaman berkeaktifitas penulis dalam berkarya.

3) Menjadikan pengarsipan pribadi tentang Fotografi Korporat.

b. Bagi Institut

1) Terciptanya karya foto tentang Padang Mangateh dalam Fotografi Korporat.

2) Terciptanya sebuah bentuk karya seni fotografi yang bisa menjadi bahan acuan untuk penulisan baru dalam Fotografi Korporat.

c. Bagi Masyarakat

Karya ini sebagai wadah edukasi bagi masyarakat yang tidak memiliki akses langsung mengunjungi BPTU HPT Padang Mengatas, dan juga menginformasikan bahwasanya BPTU HPT Padang Mengatas sebagai tempat pembibitan, pakan ternak dengan teknologi-teknologi yang canggih.

d. Bagi Perusahaan

Hasil dalam pengாரapan karya di BPTU HPT Padang Mengatas nantinya beberapa karya akan diberikan ke BPTU HPT Padang Mengatas sebagai benefit yang di dapatkan oleh BPTU HPT Padang Mengatas.

#### D. Tinjauan Karya

Dalam penciptaan karya tugas akhir dengan judul BPTU HPT Padang Mengatas Dalam Fotografi Korporat, penulis memiliki karya pembeda sekaligus pembandingan antara karya yang ada dari sumber internet dengan karya yang akan penulis hadirkan.

Berikut salah satu karya yang menjadi acuan penulis ialah karya dari Daddy Bening



**Gambar 1**

Judul : Backlight Blast  
Karya : Doddy Bening  
Sumber : <http://bening.pro/>  
Tahun : 2021

Dalam hal ini karya yang menjadi acuan ialah karya dari Doddy Bening yang berjudul (Backlight Blast) . Foto tersebut memperlihatkan enam orang pria yang sedang melakukan pembuatan campany profile yang di lakukan di dalam ruangan ( indoor ). Dalam foto ini Doddy Bening menggunakan teknik backlight

blast, teknik ini adalah kunci dari bayangan kaki di lantai, persamaa karya saya dengan Doddy Bening yaitu objek membentuk huruf V , dengan orang yang ditengah posisinya paling depan dan orang yang paling tepi posisinya paling belakang agar objek lebih menarik.

Dari karya acuan diatas yang akan menjadi pembeda karya penulis dengan karya diatas adalah dari sudut pengambilan gambar dan objek yang pengkarya ambil dilakukan pad luar ruangan ( outdoor ) pada objeknya, pengakarya akan menggunakan cahaya mixlighting atau mengabungkan cahaya alami dan cahaya buatan bertujuan agar menghasilkan cahaya foto yang rata dan lebih tajam, dimana dalam pengambilan karya, warna, detail, dan background nantinya akan dikemas agar objek terlihat lebih jelas.



**Gambar 2**

Judul : Pengeboran Migas

Karya : Yulianus Ladung

Sumber : <https://yulianusladung.blog/page/2/>

Tahun : 2018

Foto acuan kedua yaitu karya dari Yulianus Ladung. Dalam foto dapat kita lihat beberapa orang pria yang sedang bekerja, dalam karya foto ini yulianus

ladung memanfaatkan available light untuk dapat mengangkat unsur dramatis dari kegiatan para pekerja.

Dalam pengambilan gambarnya mengandalkan kebaikan alam, ketergantungan terhadap kondisi alam sangat menentukan dalam keberhasilan sebuah karya fotografi. Karya yang hendak diciptakan sedikit banyak termotivasi dari doddy bening, yulianus ladung.

Dari karya acuan kedua yang akan menjadi pembeda karya penulis dengan karya yang lainnya terletak pada teknik sudut pengambilan gambar eye level , dan menggunakan cahaya matahari dan cahaya buatan (mix lighting) untuk menghasilkan cahaya foto yang rata dan lebih tajam.yang dimana dalam pengambilan karya, warna, detail objek dapat terlihat jelas.

#### **E. Landasan Teori**

Pengkarya akan menggunakan beberapa teori yang akan menjadi dasar dalam penciptaan karya ini. Sesuai dengan bentuk penciptaan karya yakni fotografi, maka pengakarya akan menggunakan teori dasar fotografi Korporat BPTU HPT Padang Mengatas.

##### **1. Fotografi Korporat.**

Korporat. adalah sebuah lembaga baik itu milik negara maupun swasta yang punya tujuan utamanya bergantung pada sector apa perusahaan itu bergerak. Corporate dalam bahasa inggris yang artinya perusahaan. Menurut Cambridge Dictionary, corporate termasuk kata sifat

yang berkaitan dengan lebih satu orang atau sekelompok orang yang bertanggung jawab pada perusahaan.

*Corporate Photography* merupakan kegiatan fotografi yang bersegment khusus pada pemotretan korporasi (perusahaan) yang mencakup lingkup external dan internal koperasi seperti lingkungan perusahaan seperti gambaran inventaris dan properti perusahaan, hubungan karyawan dengan karyawan atau karyawan dengan pimpinan.

*Corporate Fotografi* juga menggambarkan beberapa bagian penting dalam perusahaan dan juga indentitas suatu perusahaan untuk memberikan informasi kepada public.(Michael R. Peres. 2007: 327)

Berdasarkan uraian diatas pengkarya akan menciptakan profil perusahaan BPTU HPT Padang Mengatas yang memberitahukan keberadaan sebuah perusahaan dengan informasi yang terperinci.

## 2. Tata Cahaya

Cahaya adalah akar dari fotografi. Cahaya yang menyinari subjek mampu memperlihatkan bentuk, memberikan warna, dan menciptakan daerah terang-gelap pada subjek. Semua itu terekam oleh cahaya yang memantul dari subjek yang masuk ke lensa kemudian diterima oleh sensor kamera. Oleh sel-sel foto elektronik yang tersebar diseluruh permukaan menjadi sejumlah data digital yang bila disatukan akan membentuk citra yang sesuai dengan gambaran subjek tersebut. oleh karena itu forografi sering disebut sebagai seni melukis cahaya (Sri Sadono, 2015:16).

Jenis-jenis pencahayaan dibagi dua yaitu Available light dan Artificial Light, Available light (cahaya seadanya) adalah cahaya yang ada disekitar objek. Cahaya ini bisa berupa cahaya alam dengan cahaya lain disekeliling objek, cahaya lampu dari ruangan tempat kita memotret, atau juga pantulan dari sinar matahari yang masuk melalui benda-benda di sekitaran objek. Artificial Light (cahaya buatan) adalah sumber cahaya yang dibuat dan diatur (setting) sedemikian rupa, sehingga mampu menghasilkan cahaya guna menggantikan peranan dari sumber cahaya alam, macam-macam cahaya buatan seperti studio flash, speedlight (Fameel,2012:49-50).

Pada karya ini saya akan menggunakan cahaya seadannya dan cahaya buatan, dan juga menggunakan ( mix light ), cahaya buatan yang digunakan, yaitu dengan menggunakan speedlight dan sofbox.

### 3. Komposisi

Menurut Burhaniddin, S.E.,M.Si (2014:78) dalam bukunya *Fotografi* bahwa:

“Komposisi adalah rangkaian elemen gambar dalam suatu ruang/format. Dengan komposisi yang baik, foto akan lebih efektif menampilkan pesan pembuatnya dan menimbulkan dampak yang lebih kuat. Pemilihan komposisi merupakan pilihan pribadi fotografer. Mungkin tidak akan pernah ada kamera yang memberi tanda peringatan jangan memotret jika pemotret membuat foto dengan komposisi salah. Jadi, komposisi foto merupakan salah satu cara bagaimana fotografer mengekspresikan dirinya”

Komposisi merupakan peranan penting dalam sebuah fotografi. Komposisi juga dapat membentuk sebuah point of interest dengan memilih posisi pengambilan gambar, memanfaatkan mengisi ruang dan penetapan suatu objek yang akan diambil. Pengkarya memakai teknik komposisi bertujuan untuk menyeimbangkan objek – objek yang ada dalam sebuah gambar, hingga menjadi sebuah hasil karya foto yang sesuai dengan harapan pengkarya.

#### 4. Digital Imaging

Sebagai fotografer untuk mendapatkan karya dengan hasil secara maksimal, banyak cara yang dilakukan. Salah satunya yaitu dengan memperbaiki, mengubah, menambah, atau mengurangi karya yang diambil. Tahap ini mempunyai fungsi dan tujuan masing-masing agar membuat foto lebih bagus. Dalam proses *editing* pengkarya lebih dominan menggunakan Digital imaging, karena dalam pengarapan karya banyak terjadi kebocoran baik itu pada bagian baju karyawan, bagian *background* dan juga terhadap objek yang *shaking* atau kurang jelas.

Pengkarya menggunakan software *Adobe Photoshop* untuk mengedit foto. *Photoshop* menawarkan sejumlah fitur dan banyak fleksibilitas, dan kemungkinan melakukan hamper apa saja yang dibayangkan dengan sebuah foto. “Mendapatkan foto yang baik memang tidak cukup hanya berhenti pada pengertian pilihan objek yang baik saja. Pengamatan selera yang baik terhadap suatu objek dibarengi dengan

keterampilan pengolahan *adobe photoshop* menjadi penentu kemudian” (Sugiarto, 2016).

Dalam *editing* karya ini pengkarya menggunakan *Adobe Photoshop Pro CC 2019* untuk *cropping* agar *point of interest* langsung tertuju kepada objek pada saat orang melihatnya dan *composing* untuk menyempurnakan karya. Selain itu, pengkarya menggunakan *Adobe Lightroom Classic* untuk melakukan proses *editing*, *cropping*, *composing*, dan lain-lain. Pada *adobe lightroom* pengkarya gunakan untuk *editing*, warna, *saturasi*, *brightest*, *contrast* pada karya. Pengkarya menggunakan dua aplikasi bertujuan untuk lebih mempetegas *point of interest* pada karya, apabila pada karya hanya melakukan *editing* warna pengkarya hanya menggunakan *adobe lightroom* saja. Proses *editing* adalah proses terakhir sebelum foto akan di cetak.

#### **F. Metode Penciptaan**

Pengkarya menggunakan beberapa metode dalam proses penciptaan karya fotografi Korporat, ini yaitu:

1. Eksplorasi

Tahap pencarian ide dan mengumpulkan referensi yang berhubungan dengan BPTU HPT Padang Mengatas dan fotografi korporat, kemudian dijadikan dasar penciptaan karya, Proses pencarian sumber-sumber yang didapat pengkarya diperoleh dari berbagai media seperti buku-buku yang berkaitan serta data-data yang diperoleh dari narasumber, serta referensi yang

berasal dari media cetak maupun media komunikasi seperti iterernet yang membahas tentang BPTU HPT Padang Mangateh.

## 2. Persiapan

Pada tahap ini pengkarya terlebih dahulu melakukan pengamatan, mencari informasi, dan mengumpulkan data baik secara studi literature ataupun wawancara guna mendapatkan referensi yang relevan untuk mempersiapkan proses berkarya ini adalah sebagi berikut.

### a. Observasi

Observasi adalah salah satu teknik yang paling banyak dilakukan dalam penelitian, baik kuantitatif maupun kualitatif, baik sosial maupun humaniora. Dalam etnografi teknik obsevasi dikategorikan sebagai aliran utama. Menurut adler dan adler (2009:523) semua penelitian di dunia sosial pada dasarnya menggunakan teknik observasi. Factor terpenting dalam teknik observasi adalah obsever (pengamatan) dan orang diamati yang kemudian juga berfungsi untuk pemberi informasi, yaitu informan. Pengkarya melakukan pengamatan langsung untuk mencari tahu tiap-tiap bagian, dan aktivitas di BPTU HTP Padang Mengatas, agar tercirtanya profil perusahaan yang memberi tahu keberadaan sebuah perusahaan dengan informasi terperinci.

### b. Studi Literatur

Mengumpulkan bahan dari sumber-sumber referensi tertulis seperti buku, dan menggunakan referensi dari media online wibsate

tentang BPTU HPT Padang Mangateh dan tentang fotografi corporate untuk mendapatkan info yang pasti.

c. Wawancara

Melakukan wawancara langsung kepada Bapak Al Hendri dan Bapak Fikri selaku karyawan di bagian Informasi dan Jasa Produksi tentang sejarah dan informasi lengkap BPTU HTP Padang Mengatas dan juga melakukan wawancara dengan Bapak Rizki selaku karyawan Prasarana dan Sarana Teknis yang ada di BPTU HPT Padang Mangateh.

3. Perancangan

Pada tahap ini penulis sudah merancang bentuk foto yang akan dihasilkan, yaitu:

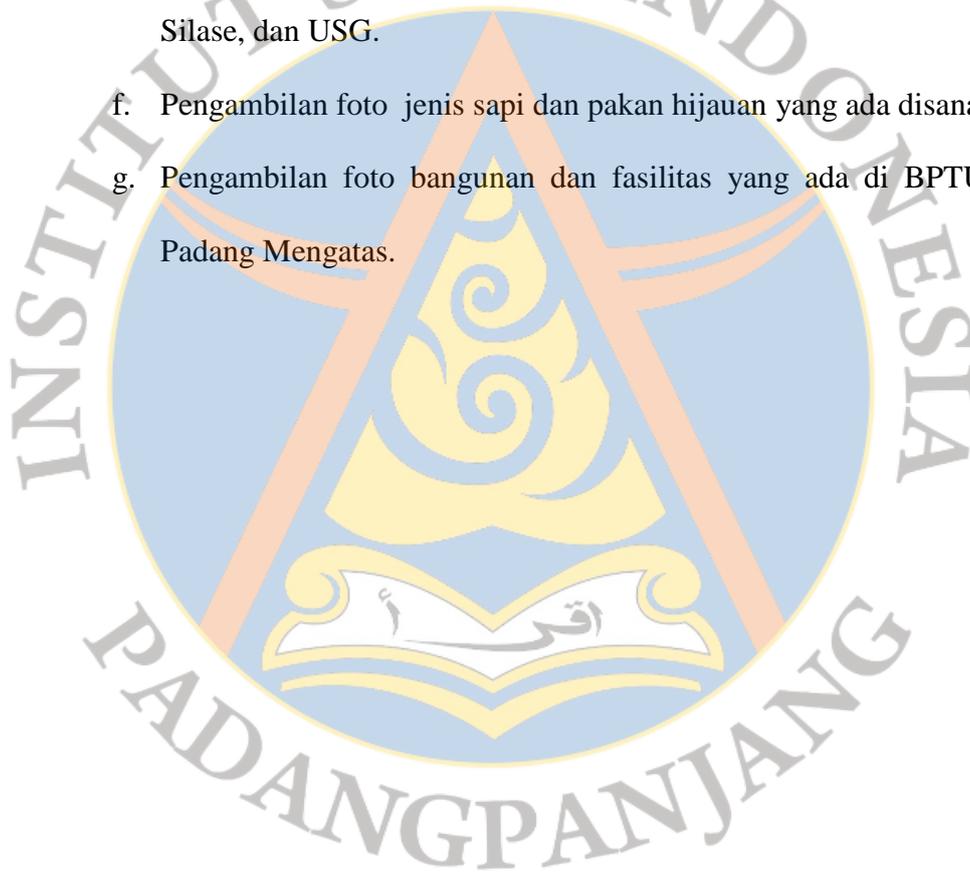
a. Geografis

Pada tahap ini pengkarya akan memvisualkan BPTU HPT Padang Mangateh dari keseluruhan bagian BPTU HPT Padang Mangateh dan memperlihatkan bahwasanya BPTU HPT Padang Mengatas terletak dikaki Gunung Sago yang di ambil menggunakan Drone.

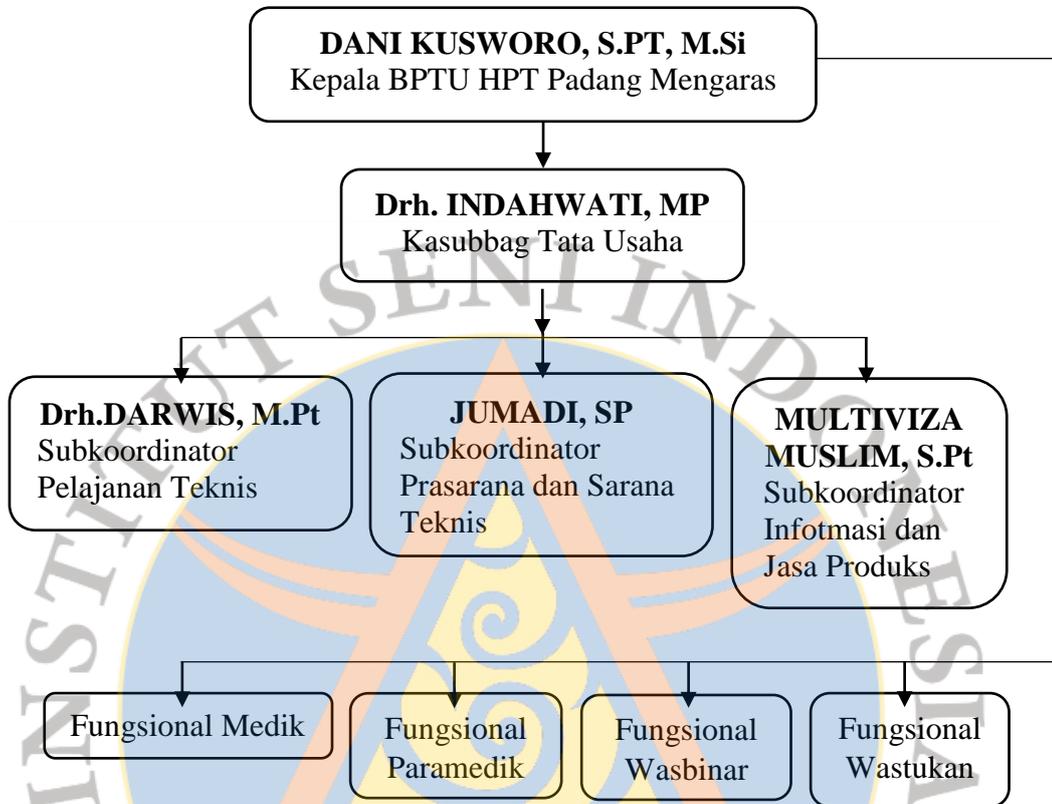
b. Pengambilan Foto Lanscape

Pada bagian ini pengkarya mengambil foto landscape pemandangan alam yang ada di BPTU HPT Padang Mengatas untuk memperlihatkan keindahan BPTU HPT Padang Mengatas

- c. Pengambilan Foto Aktifitas Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak ( BPTU HPT ) Padang Mengatas
- d. Pengambilan karya para star dan para pekerja yang ada di BPTU HPT Padang Mengatas
- e. Pengambilan foto teknologi-teknologi yang diterapkan di BPTU HPT Padang Mengatas, seperti Traktor Rotaslasher, Double Coper, Mesin Silase, dan USG.
- f. Pengambilan foto jenis sapi dan pakan hijauan yang ada disana.
- g. Pengambilan foto bangunan dan fasilitas yang ada di BPTU HPT Padang Mengatas.



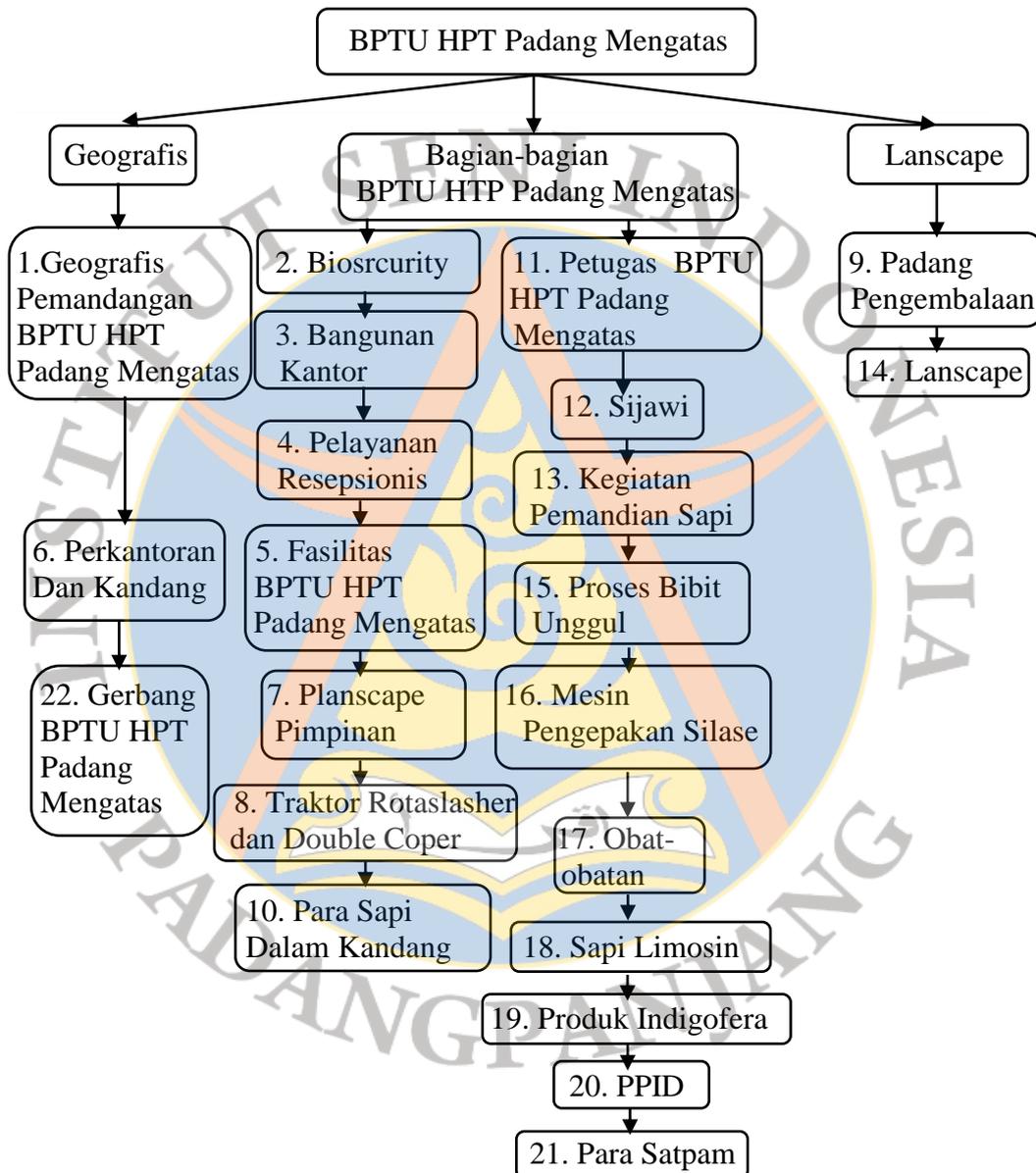
### Stuktur Organisasi



**Bagan 1**  
Stuktur Organisasi

Berikut adalah Storyboard, Mind Mappy, Projek Relish, dan Projek Time yang digunakan pengkarya untuk membantu dalam proses penggarapan karya.

**a. Mind Mapping**



**Bagan 2**  
*Mind Mapping*

**b. Projek Relish**

No	Projek Relish	Keterangan
1.	Talent 	Aulia May Rahmatuloh  TTL: Timpeh Makmur, 01 Mei 2000  TB : 170cm  BB : 65 kg  Warna Kulit : Kuning Langsung
2.	Peralatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kamera Sony Ilce-6000</li> <li>2. Kamera Canon Eos 700D</li> <li>3. Lensa Sony Kit 16-50 mm</li> <li>4. Lensa Sony FE 50 mm</li> <li>5. Lensa Sony Sigma 30 mm</li> <li>6. Lensa Canon 18-55 mm</li> <li>7. Lensa Fix 50 mm STM</li> <li>8. Drone DJI Mavic Mini 2</li> <li>9. Speedlight</li> <li>10. Tripot</li> </ol>
3.	Lokasi	BPTU HPT Padang Mengatas yang beralamatkan di Jl. Raya Payakumbuh-Lintau, KM.9 Pekan Sabtu, Kec. Luak, Kab. Lima Puluh Kota, Payakumbuh. Sumatra Barat.
4.	Properti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Traktor</li> <li>2. Termos</li> <li>3. Rumput</li> </ol>

		4. Daun
4.	Artistik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Baju seragam</li> <li>2. Jilbab</li> <li>3. Sepatu</li> <li>4. Kacamata</li> <li>5. Topi</li> <li>6. Sabit</li> </ol>
5.	Ingradien	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tumbuhan indigofera</li> <li>2. Biji indigofera</li> </ol>
6.	Tim	<p><b>Asisten Fotografer:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Vidhy</li> <li>b. Wahyu</li> </ol> <p><b>Lighting :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Vidhy</li> <li>b. Dandi</li> </ol> <p><b>Penata artistik :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Rezki</li> <li>b. Abil</li> </ol> <p><b>Behind the scene dan konsumsi :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Fingki</li> <li>b. Putry</li> </ol> <p><b>Pilot drone</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Dandi</li> </ol>

		<p><b>Editor</b></p> <p>a. Rizwa</p>
7.	Storyboard, Skema Lighting.	<p><b>a. Karya 1</b></p> <p style="text-align: center;"><b>Storyboard</b></p>  <p style="text-align: center;"><b>Gambar 1</b> Geografis BPTU HPT Padang Mengatas</p> <p style="text-align: center;"><b>Skema Lihgting</b></p>  <p style="text-align: center;"><b>Gambar 1</b></p> <p style="font-size: small; text-align: center;">Powered by the Online Lighting Program Creator www.light@padangpanjang.com Personal use only, for commercial use please contact by email: contact@light@padangpanjang.com Graphics by: Dedi Gunawan, arif_sya, iconblack &amp; C&amp;H Photography</p>

**b. Karya 2**

**Sroryboard**

Foto 1

Foto 2

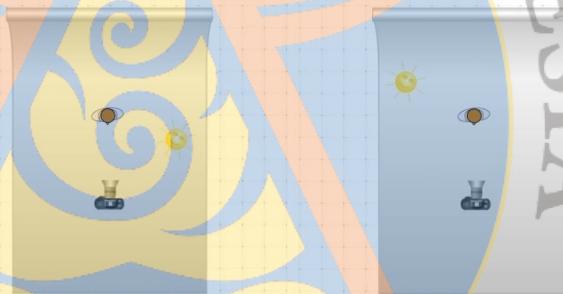


**Gambar 2**  
*Biosecurity*

**Skema Lighting**

Foto 1

Foto 2



**Gambar 2**

**c. Karya 3****Storyboard**

**Gambar 3**  
Bangunan Kantor

**Skema Lighting**

**Gambar 3**

**d. Karya 4****Storyboard****Gambar 4**  
Pelayanan Resepsionis**Skema lighting****Gambar 4**

**e. Karya 5**

**Storyboard**

Foto 1



Foto 2

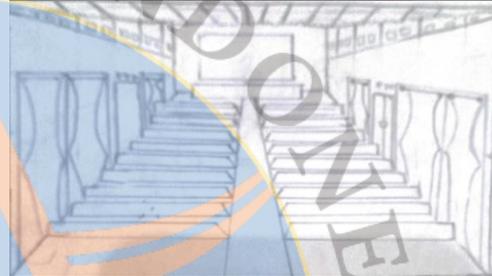
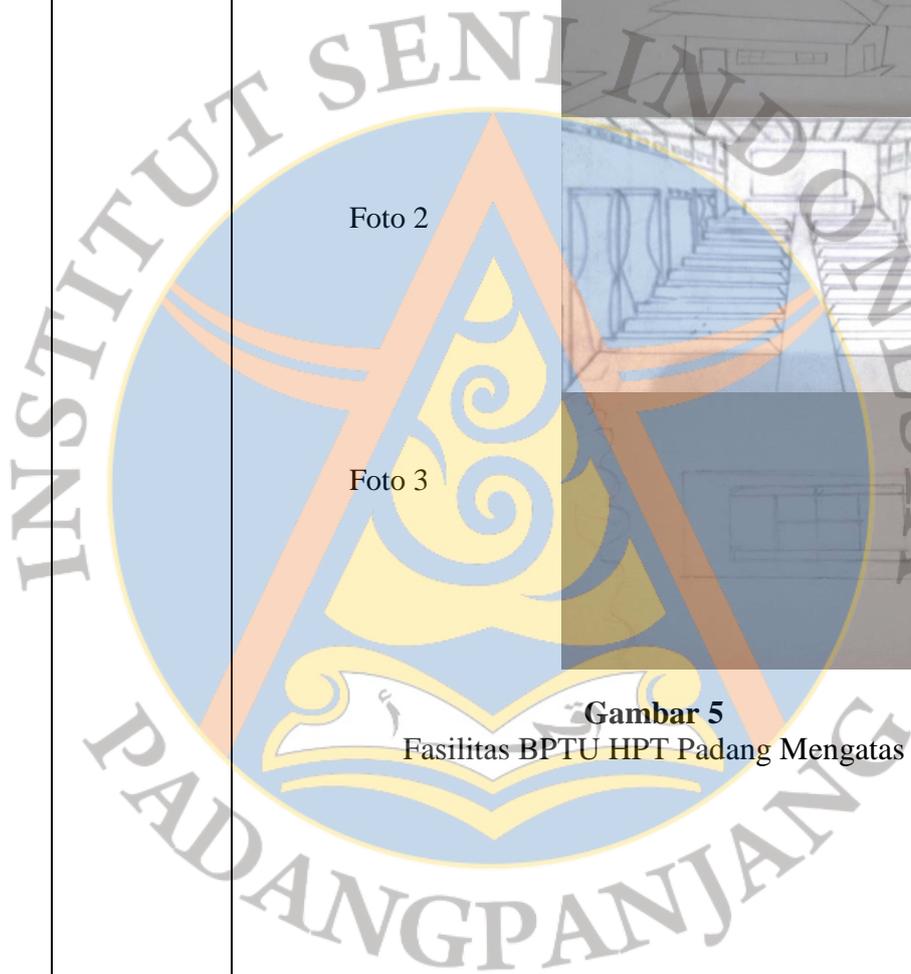


Foto 3



**Gambar 5**  
Fasilitas BPTU HPT Padang Mengatas



### Skema Lighting

Foto 1

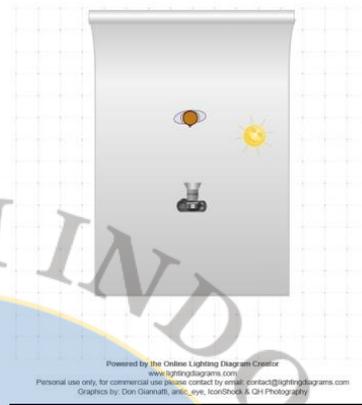


Foto 2

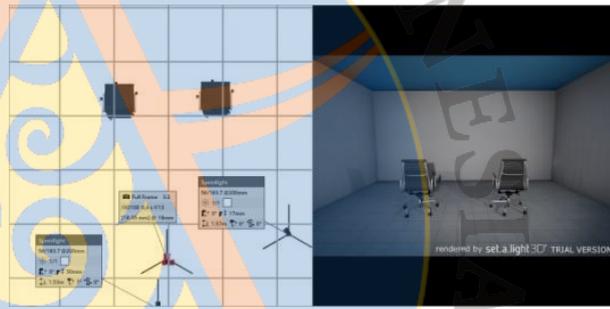
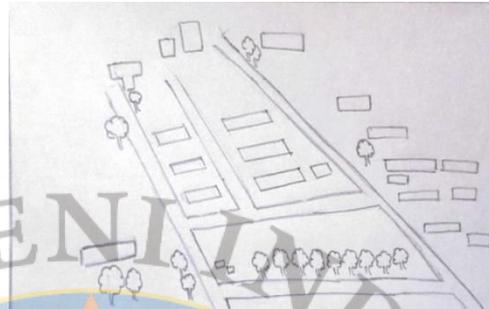


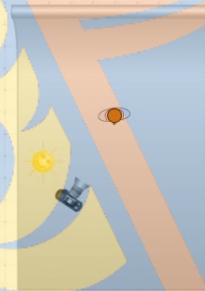
Foto 3



Gambar 5

**f. Karya 6****Stortyboard**

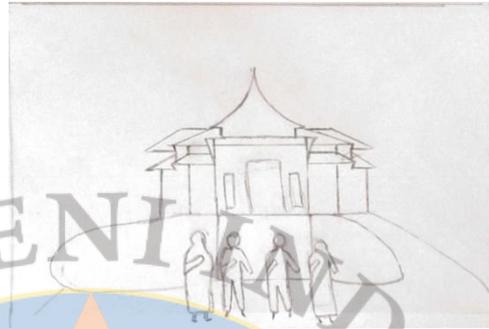
**Gambar 6**  
Perkantoran dan kandang

**Skema lighting**

**Gambar 6**

**g. Karya 7**

**Storyboard**

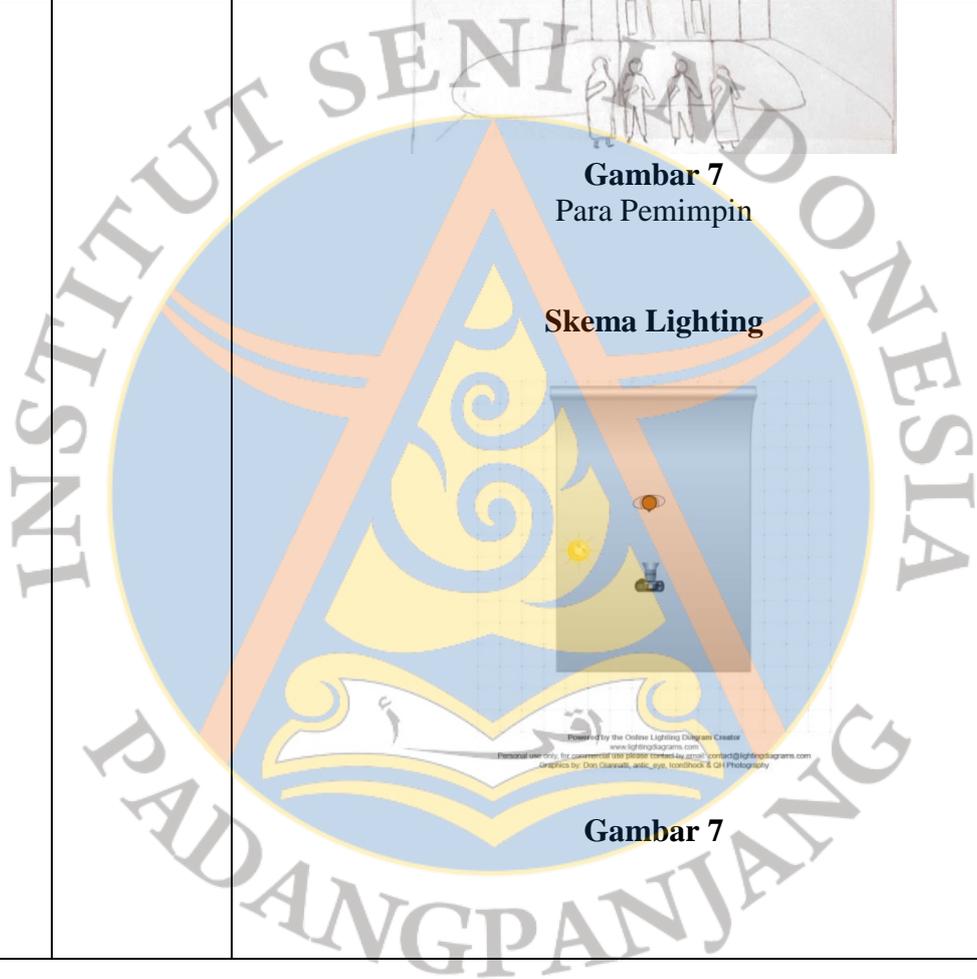


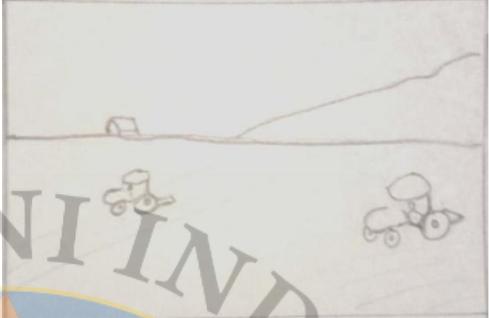
**Gambar 7**  
Para Pemimpin

**Skema Lighting**



**Gambar 7**



		<p><b>h. Karya 8</b></p> <p style="text-align: center;"><b>Storyboard</b></p> <p>Foto 1</p>  <p>Foto 2</p>  <p style="text-align: center;"><b>Gambar 8</b> Traktor Retaslasher dan Double Coper</p>
--	--	--

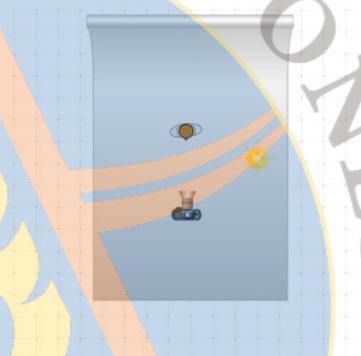
### Skema Lighting

Foto 1



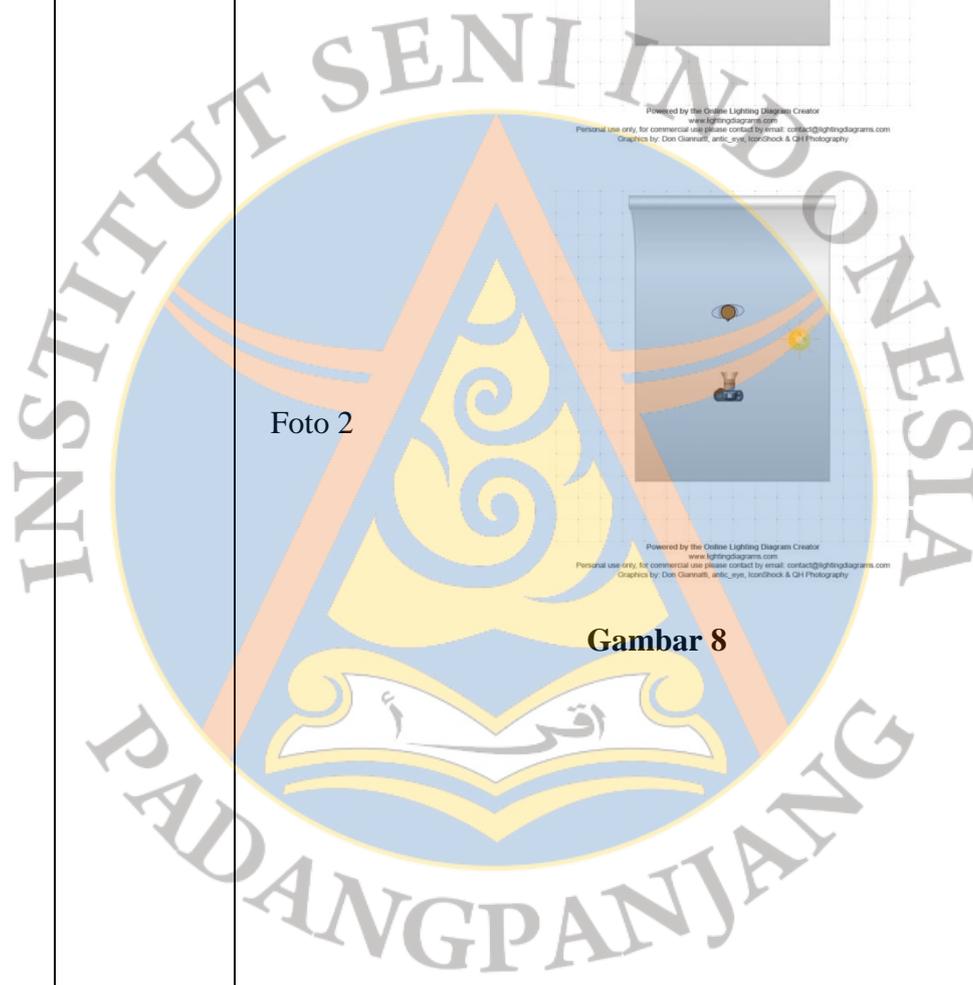
Powered by the Online Lighting Diagram Creator  
www.lightingdiagrams.com  
Personal use only, for commercial use please contact by email: contact@lightingdiagrams.com  
Graphics by: Don Giamatti, arlic\_eye, scotchbook & QH Photography

Foto 2



Powered by the Online Lighting Diagram Creator  
www.lightingdiagrams.com  
Personal use only, for commercial use please contact by email: contact@lightingdiagrams.com  
Graphics by: Don Giamatti, arlic\_eye, scotchbook & QH Photography

Gambar 8



**i. Karya 9**

**Storyboard**

Foto 1

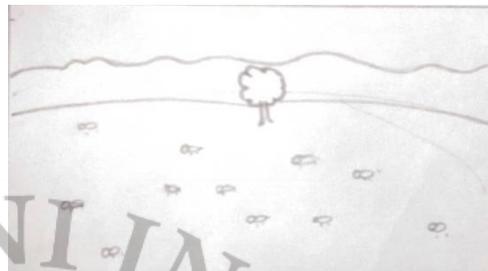


Foto 2



**Gambar 9**  
Padang Pengembalaan

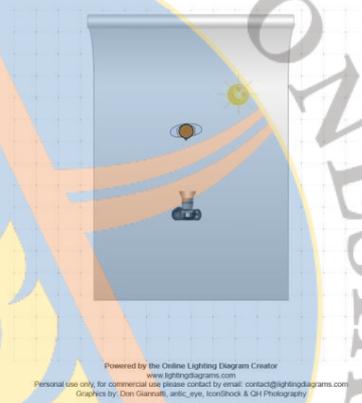


### Skema Lighting

Foto 1



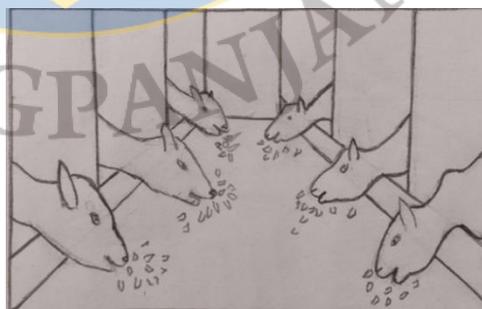
Foto 2



Gambar 9

j. Karya 10

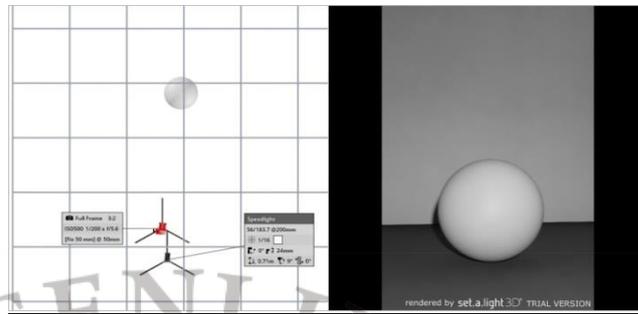
### Storyboard



Gambar 10

Para Sapi Dalam Kandang

**Skema Lighting**



**Gambar 10**

**k. Karya 11**

**Storyboard**

Foto 1

Foto 2



Foto 3

Foto 4

**Gambar 11**

Petugas BPTU HPT Padang Mengatas

### Skema Lighting

Foto 1

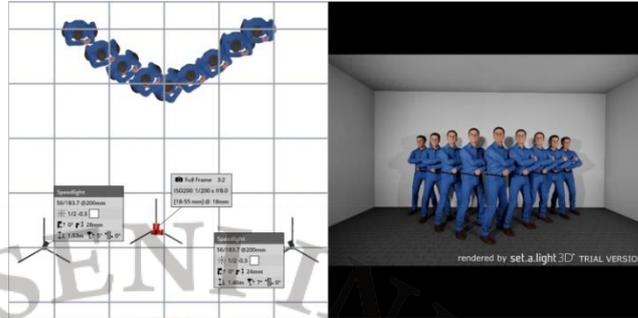


Foto 2

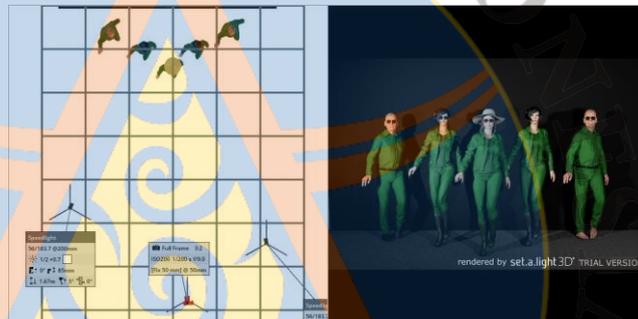


Foto 3

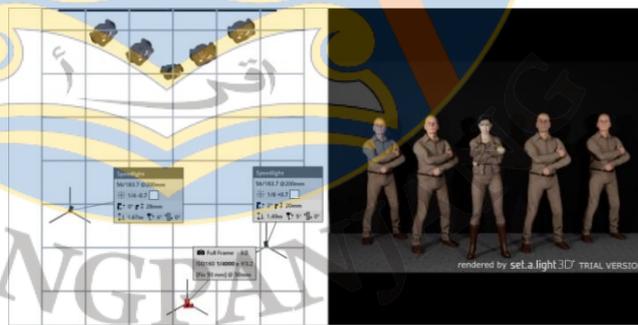


Foto 4



Powered by the Online Lighting Diagram Creator  
www.lightingdiagram.com  
Personal use only, for commercial use please contact by email: contact@lightingdiagram.com  
Graphics by: Don Giannini, antic\_eye, IconShock & QH Photography

**Gambar 11**

1. Karya 12

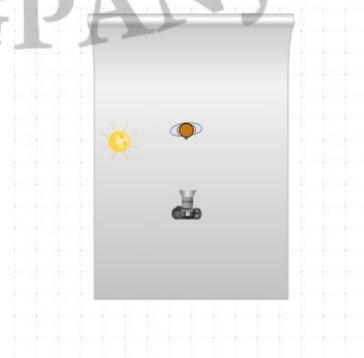
**Storyboard**



**Gambar 12**

Sijawi

**Skema Lighting**

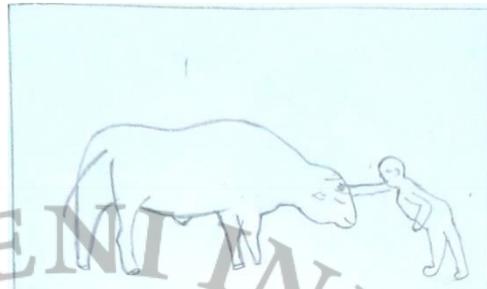


Powered by the Online Lighting Diagram Creator  
www.lightingdiagram.com  
Personal use only, for commercial use please contact by email: contact@lightingdiagram.com  
Graphics by: Don Giannini, antic\_eye, IconShock & QH Photography

**Gambar 12**

**m. Karya 13**

**Storyboard**



**Gambar 13**  
Kegiatan Pemandian Sapi

**Skema Lighting**



Powered by the Online Lighting Diagram Creator  
www.lightingdiagrams.com  
Personal use only, for commercial use please contact by email: contact@lightingdiagrams.com  
Graphics by: Don Guernelli, andr\_eyz, IconShook, & GH Photography

**Gambar 13**



**n. Karya 14****Syoryboard**

Foto 1



Foto 2

**Gambar 14**  
Landscape

### Skema Lighting

Foto 1

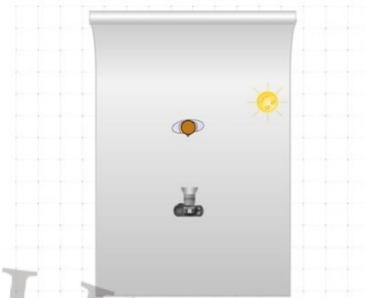
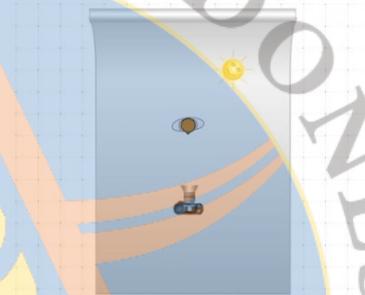
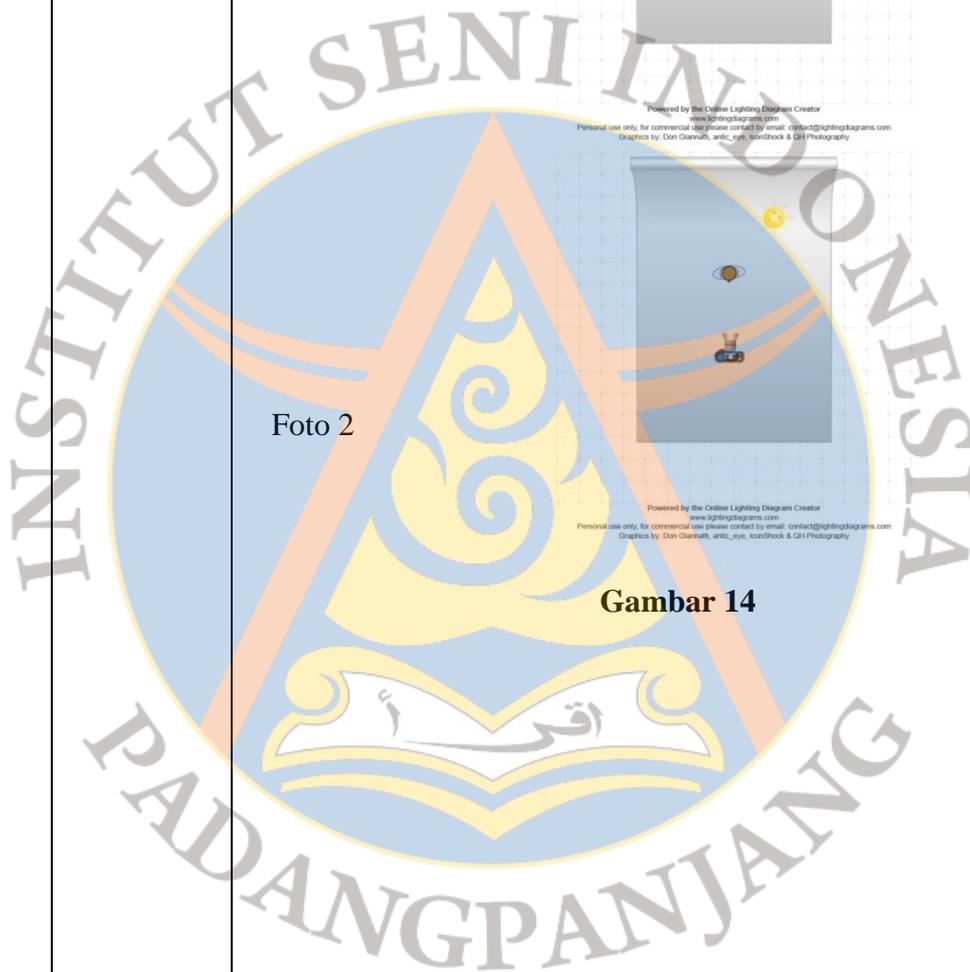


Foto 2



Gambar 14



**o. Karta 15**

**Storyboard**

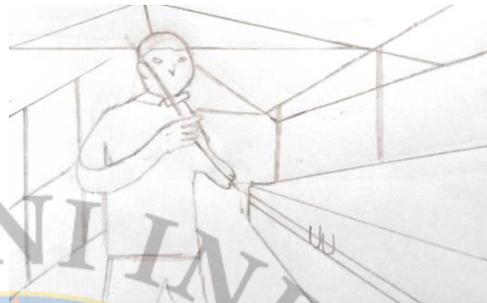


Foto 1

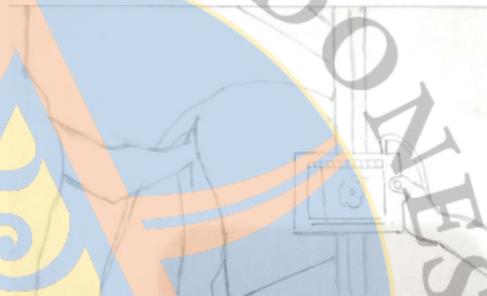


Foto 2

**Gambar 15**  
Proses Bibit Unggul

**Skema Lightinge**



Foto 1



Foto 2

Powered by the Online Lighting Diagram Creator  
www.lightingdiagrams.com  
Personal use only, for commercial use please contact by email: contact@lightingdiagrams.com  
Graphics by: Don Gaarnatt, aric\_aye, iscorhook & QH Photography

Powered by the Online Lighting Diagram Creator  
www.lightingdiagrams.com  
Personal use only, for commercial use please contact by email: contact@lightingdiagrams.com  
Graphics by: Don Gaarnatt, aric\_aye, iscorhook & QH Photography

**Gambar 15**

**p. Karya 16**

**Storyboard**



**Gambar 16**  
Mesin Pengepakan Silase

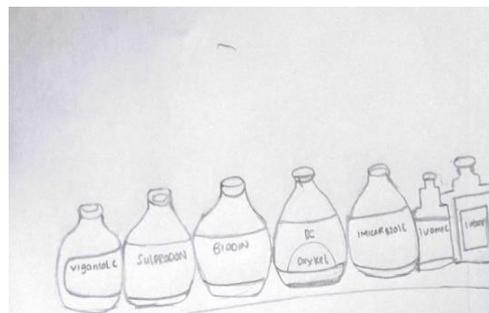
**Skema Lighting**



**Gambar 16**

**q. Karya 17**

**Storyboard**



**Gambar 17**  
Obat-obatan

### Skema Lighting



Gambar 17

r. Karya 18

### Storyboard



Gambar 18  
Sapi Limosin

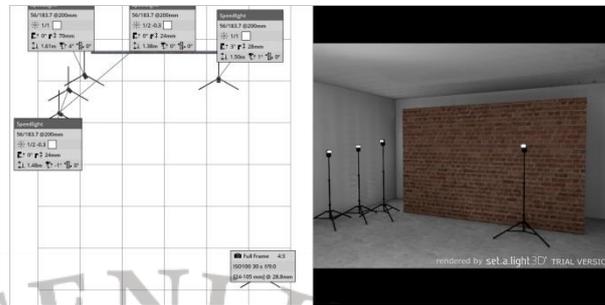
### Skema Lighting



Gambar 18



### Skema Lighting



Gambar 20

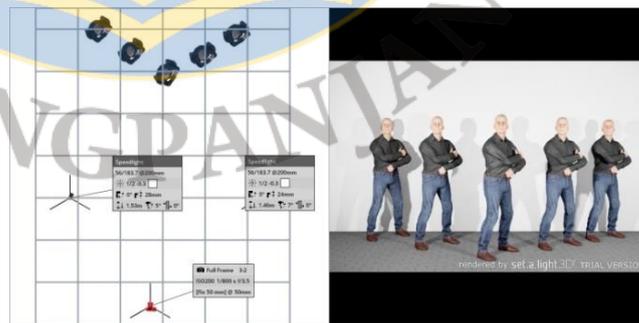
### u. Karya 21

### Srotyboard



Gambar 21  
Para Satpam

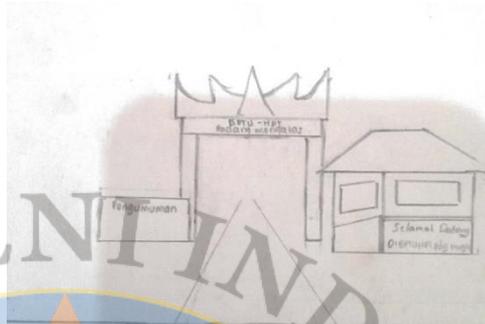
### Skema Lighting



Gambar 21

## v. Karya 22

## Storyboard



**Gambar 22**  
Gervabf BPTU HPT Padang mengatas

## Skema lighting



**Gambar 22**

**b. Projek Time**

Hari	Jam	Projeck	Alat	Lokasi	Ket
Rabu, 03 Mei 2023	10.00 – 11.00	Persiapan	a. Kamera		
	11.00 – 12.00	Pemotretan sesi I	Canon Eos 700D	Gudang peralatan	
	14.00 – 15.30	Pemotretan sesi II	b. Lensa 50mm	Di daerah pakan hijauan	

Hari	Jam	Projeck	Alat	Lokasi	Ket
Senin, 08 Mei 2023	06.30 – 07.30	Persiapan			
	07.30 - 08.30	Pemotretan sesi I	a.Kamera Sony Ilce – 6000	Kantor Utama BPTU HPT	
	09.00 – 09.30	Pemotretan sesi II	b.Drone DJI Mini 2	Padang Mengatas	
		Pemotretan sesi III	c.Lensa fix 50mm	Area kandang	
17.00 – 16.00	Pemotretan sesi III	d.Speedlight Godox TT520	Kantor PPID		

Hari	Jam	Projeck	Alat	Lokasi	Ket
Selasa, 09 Mei	06.00 - 06.30	Persiapan	a. Kamera Sony		
	06.30 – 07.30	Pemotretan	Ilce – 6000	Padang	

2023	07.30 – 08.00	sesi I Pemotretan	b. Drone DJI Mini 2	pengembalaan Area kantor
	09.00 - 11.00	sesi II Pemotretan	c. Lensa kit 16- 50 mm	Area pemotongan
		sesi III Pemotretan	d. Lensa fix 50mm	rumpun Area kandang
	14.00 – 14.30	sesi IV Pemotretan	e. Speedlight Godox TT520	Sapi di area pengembalaan
	17.00 – 17.30	sesi V. Pemotretan		Kantor Utama BPTU HPT
		sesi VI Pemotretan		Padang Mengatas Area kandang

Hari	Jam	Projeck	Alat	Lokasi	Ket
Rabu, 10 Mei 2023	06.00 - 07.00	Persiapan	a.Kamera Sony Ilce – 6000	Area kandang	
	08.00– 08.30	sesi I Pemotretan	b. Kamera Canon Eos 700D	Padang	
		sesi II Pemotretan	c. Lensa fix	pengembalaan	

			50mm		
			d. Lensa kit 18- 50 mm		
			e. Speedlight Godox TT520		

Hari	Jam	Projeck	Alat	Lokasi	Ket
Kamis, 11 Mei 2023	05.00 – 06.30	Persiapan	a. Kamera Sony		
	06.30 - 07.30	Pemotretan sesi I	b. Kamera Ilce – 6000	Area padang rumput	
			c. Kamera Canon 700D	Memandikan sapi	
	14.30 – 15.00	Pemotretan sesi II	d. Lensa fix 50mm	Penjimpanan obat-obatan	
			e. Lensa kit 18- 50mm		
	15.00 – 15.30	Pemotretan sesi III	e. Speedlight Godox TT520	Mesjid	

Hari	Jam	Projeck	Alat	Lokasi	Ket
Jumat, 12 Mei 2023	08.30 – 09.30 09.00 – 10.30	Persiapan Pemotretan sesi I	a. Kamera Sony Ilce – 6000 b. Lensa fix 30 mm	Di jalan padang pengembalaan	

Hari	Jam	Projeck	Alat	Lokasi	Ket
Senin, 15 Mei 2023	06.30 – 08.30 08.30 – 09.00 10.30 – 11.30	Persiapan Pemotretan sesi I Pemotretan Sesi 2	a. Kamera Sony Ilce – 6000 b. Lenss kit 16 – 55 mm c. Lensa fix 50 mm	Kantor Utama Gerbang masuk	

Hari	Jam	Projeck	Alat	Lokasi	Ket
Senin, 29 Mei 2023	07.30 – 08.30	Persiapan	a.Kamera Canon	Kantor utama	
	08.30 – 09.30	Pemotretan sesi I	Eos 700D b.Lensa kit 18-		
	16.30 – 17.30	Pemotretan sesi 2	50mm	Di ruang aula	

Hari	Jam	Projeck	Alat	Lokasi	Ket
Selasa, 30 Mei 2023	09.00 - 10.00	Persiapan	a.Kamera Canon	Area kandang	
	10.00-11.00	Pemotretan sesi I	Eos 700D b. Lensa kit 18-		
	11.00-11.30	Pemotretan sesi 2	50mm	Tempat pengepakan	

Hari	Jam	Projeck	Alat	Lokasi	Ket
Senin, 05 Juni 2023	16.00 – 17.00	Persiapan	a.Kamera Canon	Kantor utama	
	17.00 – 18.00	Pemotretan sesi I	Eos 700D b.Lensa kit 18-		
		Pemotretan sesi 2	50mm	Di ruang aula	

#### 4. Perwujudan

Dalam proses perwujudan karya ada beberapa alat dan bahan yang digunakan yaitu:

##### a. Kamera



**Gambar 3**

Kamera Sony Ilce-6000

Sumber : Koleksi Pribadi

Kamera merupakan alat yang utama dipakai untuk merekam gambar suatu objek, disini pengangkarya menggunakan kamera Sony Ilce-6000 karena titik focus cepat, noise pada ISO tinggi lebih rendah, kualitas gambar bagus, dan memiliki kedalaman warna lebih baik oleh karena itu pengkarya menggunakan kamera Sony Ilce-6000 menjadi kamera utama dengan menggunakan Sony Ilce-6000 sebanyak dua buah agar tidak membuang-buang waktu pengkarya dalam menukar lensa disaat pemotretan berlangsung untuk mendapatkan foto spepektif yang berbeda dan Canon Eos 700D sebagai kamera pembantu.



**Gambar 4**  
Kamera Canon Eos 700D  
Sumber : Koleksi Pribadi

Kamera Canon Eos 700D pengkarya jadikan sebagai kamera pembantu pada saat pengarapan karya karena sedikit banyaknya kamera Sony Ilce-6000 dan Canon Eos 700D mempunyai kemiripan seperti titik focus yang cepat, dan juga kamera Canon 700D dijadikan sebagai kamera pengulangan pada saat pengambilan karya yang tidak di acc. Contohnya karya 4,16, dan 20.

b. Drone



**Gambar 5**  
DJI Mini 2  
Sumber : Koleksi Pribadi

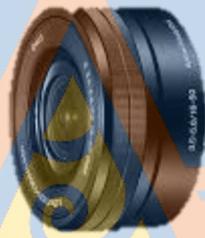
Dalam penciptaan karya tugas akhir ini pengkarya juga menggunakan kamera tambahan yaitu Drone DJI Mini 2 , pengkarya menggunakan kamera drone ini ialah untuk mengambil foto secara luas yang tampak dari atas sehingga dapat

memperlihatkan Geografis BPTU HTP Padang Mengatas, bangunan kantor dan kandang dan sapi di padang penggembalaan.

c. Lensa

Dalam menciptakan karya ini, pengkarya menggunakan 5 Lensa yaitu :

1. Lensa Kit Sony 16-50mm



**Gambar 6**

Lensa Kit 16 – 50 mm  
Sumber : Koleksi Pribadi

Dalam Karya ini pengkarya menggunakan lensa kit 16-50 mm yang digunakan untuk mengambil foto bagian arsitektur bangunan dan juga mengambil karya secara luas.

2. Lensa Fix Sony Sigma 30mm f/1.4.



**Gambar 7**

Lensa Singma 30mm f/1.4  
Sumber: Koleksi Pribadi

Dalam penciptaan karya tugas akhir ini pengkarya menggunakan lensa sigma 30mm f/1.4 karena unggul dalam kondisi cahaya yang redup dan pengkarya menggunakan lensa ini untuk mengambil karya masjid untuk membuat karya lebih focus pada objek.

### 3. Lensa Fix Sony FE 50mm /1.8



**Gambar 8**  
Lensa Sony FE 50mm  
Sumber: Koleksi Pribadi

Dalam penciptaan karya tugas akhir ini pengkarya menggunakan lensa FE 50mm f1.8 menghasilkan gambar yang berkualitas setara dengan panjang focus setara sekitar 75 mm bodi E-mount format APS-C, dan pengkarya juga menggunakan lensa canon 50 mm sebagai lensa pembantu pada saat pengarapan karya. Dalam pengarapan karya ini saya menggunakan lensa ini untuk mengabil karya para pimpinan, petugas BPTU HPT Padang Mengatas, para satpam dan lainnya untuk melihatkan objek lebih detail.

#### 4. Lensa Canon Kit 18-55mm



**Gambar 9**  
Lensa Canon 18-55mm  
Sumber: Koleksi Pribadi

Dalam penciptaan karya tugas akhir ini pengkarya menggunakan lensa kit 18-50mm, lensa ini membantu pengkarya dalam memotret BPTU HPT Padang Mengatas sesuai kebutuhan pengkarya karena lensa focal panjang yang fleksibel bisa mendapatkan foto dengan perspektif lebar, lensa ini digunakan sebagai lensa pembantu pengarapan dan juga pengulangan karya yang tidak di acc, salah satu karya yang pengkarya ambil dengan lensa ini adalah kantor PPID, gerbang, Resepsionis.

#### 5. Lensa Fix



**Gambar 10**  
Lensa Fix  
Sumber: Koleksi Pribadi

Dalam penciptaan karya tugas akhir ini pengkarya menggunakan lensa fix 50mm untuk mengambil foto agar terlihat lebih tajam, lensa ini digunakan sebagai lensa pembantu pada lensa utama yaitu lensa fix Sony FE 50mm f/1.8 yang digunakan pada awal penggarapan dan pada saat pengulangan foto yang tidak di acc, salah satu karya yang di ambil menggunakan lensa ini adalah karya mesin pengepakan silase.

d. Tripot



**Gambar 11**  
Tripot  
Sumber: Koleksi Pribadi

Dalam penciptaan karya tugas akhir ini pengkarya menggunakan tripot untuk membantu mengatasi goyangan dan getaran saat melakukan pemotretan landscape karena pengkarya akan mengambil foto di sore hari yang kemungkinan minim cahaya sehingga speed harus di turunkan yang membuat karya akan goyang apabila tidak memakai tipot,

salah satu karya yang menggunakan tripod adalah karya gerbang depan.

e. Memory Card



**Gambar 12**

SanDisk Ultra Card 32GB

Sumber : Koleksi Pribadi

Dalam penciptaan karya tugas akhir ini pengkarya menggunakan memory card jenis SanDisk Ultra card 32GB sebagai penyimpanan terbaik untuk karya yang akan diambil karena penyimpanan yang memiliki kapasitas besar membuat pengkarya tidak perlu cemas pada saat memotret objek karena pengkarya menggunakan file RAW, juga memiliki 120MB/s untuk mempercepat waktu pada saat memindahkan file karya ke laptop.

## f. Speedlight



**Gambar 13**  
Godox TT 520  
Sumber : koleksi pribadi.

Dalam penciptaan karya tugas akhir ini pengkarya menggunakan speedlight sebagai alat bantu penerangan atau lighting tambahan. Hal ini digunakan untuk mengambil foto yang minim cahaya, selain itu untuk menghasilkan cahaya foto yang rata dan lebih tajam. Pengkarya juga menggunakan lighting ini untuk mengambil beberapa foto menggunakan teknik mixlight atau mengabungkan cahaya alami dan cahaya buatan untuk pemotretan di dalam ruang yang kurang pencahayaan di Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak.

g. Laptop



**Gambar 14**  
Komputer asus  
Sumber : Koleksi Pribadi

Dalam penciptaan karya tugas akhir ini pengkarya menggunakan komputer asus Vga Nvidia Gt730m, sebagai alat bantu untuk pengolahan foto dengan menggunakan *adobe photoshop* dan *adobe lightroom* karena memiliki fasilitas *editing* yang lengkap, serta dengan ruang ram yang besar, sehingga pengkarya gunakan komputer asus untuk *back up* data karya dan juga digunakan sebagai alat pendukung utama dalam proses penulisan laporan.

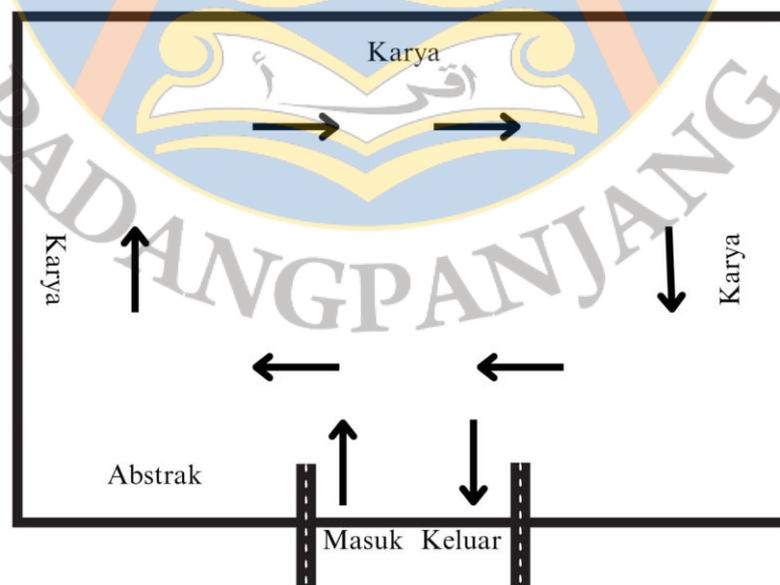
Dalam perwujudan karya ini pengkarya akan melakukan pengambilan karya selama lima hari dan perbaikan lebih kurang selama satu bulan, alasan mengambil karya lebih kurang satu bulan adalah mempertimbangkan waktu, cuaca, dan lain-lainnya, contohnya saja proses pengambilan bibit sapi yang hanya dilakukan setiap empat minggu sekali, apabila tidak dapat foto pada minggu pertama pengarapan bisa dilakukan pada minggu keempat, yang menjadi objek

dalam karya ini adalah perusahaan, sapi, proses produksi, lingkungan, dan sebagian besar bagaimana perusahaan beraktifitas.

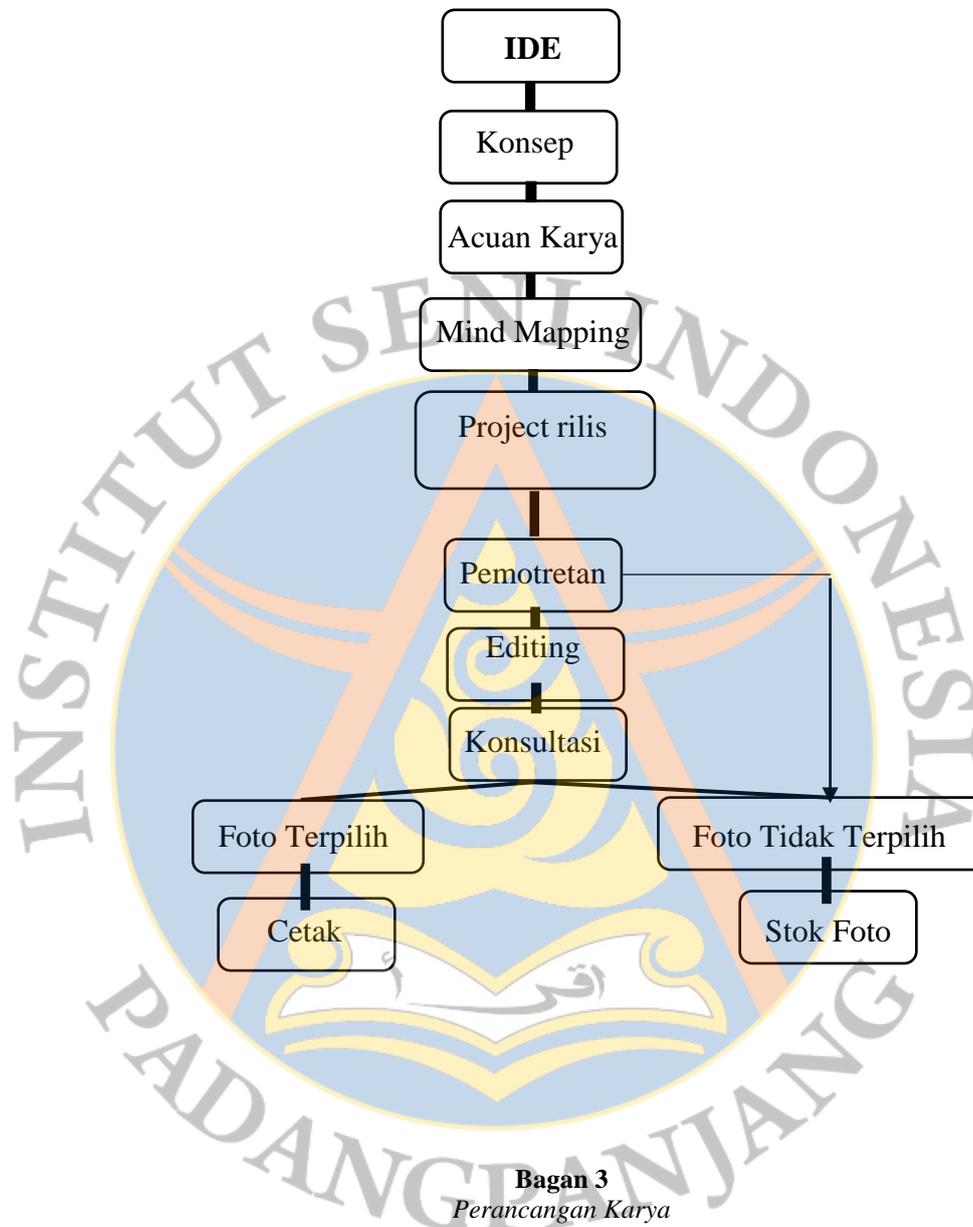
#### h. Penyajian karya

Tahap penyelesaian merupakan tahap akhir dari proses penciptaan karya, karya akan dipajang disebuah ruang kosong yang ditata dengan bagus. Karya dipamerkan dengan dicetak ukuran lebih dari 40 x 40 cm dengan bahan *Luster Laminating Doff* sebanyak 22 karya sebagai pertanggung jawaban mencapai syarat kelulus yang akan di uji, dinilai dan dinyatakan layak untuk tugas akhir stara satu fotografi.

#### Sketsa Lokasi Pameran



Gambar 15

**Bagan Perancangan Karya**

**Bagan 3**  
*Perancangan Karya*